

**Efektifitas Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model Make A Match pada
Pembelajaran Fiqih di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda
Peleyan Kapongan Situbondo Tahun Ajaran 2022-2023**

Sumiyati

e-mail: sumiyaembem@gmail.com

Moh. Nur Hidayatullah

e-mail: dayat-petualang125@gmail.com

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Nurul Huda Kapongan Situbon

Abstract

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul efektifitas penggunaan pembelajaran kooperatif model make a match dalam pembelajaran fiqih dikelas 3 MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo ini berawal dari rendahnya kurang minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih maka peneliti ber inisiatif untuk menggunakan model make a match agar siswa lebih aktif dalam mengikuti mata pelajaran fiqih serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai suatu pembelajaran fiqih. Penelitian skripsi ini fokus pada :Bagaimana penerapan model make a match di kelas 3 madrasah ibtidaiyah nurul huda peleyan kapongan situbondo tahun ajaran 2022-2023,model make a match ini iyalah dengan mencari pasangan menggunakan kartu yang telah disiapkan oleh pendidik, Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis true exsperimental design dalam bentuk pretes-posttes control group design. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok exsperiment dan kelompok control.populasinya mengambil dari semua madrasah ibtidaiyah nurul huda dan sampelnya mengambil di kelas 3. Terdapat per bandingan antara kelas exsperiment dengan kelas kontrol. Yang mana kelas kelas exsperiment memiliki nilai yang sangat baik 38,8% sedangkan kelas kontrol mendapatkan sangat baik 0%.

Kata Kunci : efektifitas, model make a match, pembelajara

Pendahuluan

(Anas:2018,4) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Pembelajaran fiqih yang berhubungan dengan syari'at dan bagaimana cara kita untuk melaksanakan syari'at itu dengan benar maka kita perlu adanya teori dan praktek, maka secara otomatis harus memberi petunjuk bagaimana caranya agar bisa menaati syariat itu tersebut. Maka cara menyampaikannya tidak hanya menggunakan metode ceramah saja maka didalamnya harus ada praktik, dan sebagai guru harus bisa melihat bagaimana siswa itu aktif atau tidak. Tanpa adanya peran aktif peserta didik terutama dalam pembelajaran yang telah disampaikan maka tidak memaksimalkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. salah satunya materi pembelajaran fiqih yang tidak akan maksimal jika tidak ada praktek.

khususnya di kelas III bahwasanya kondisi pembelajaran yang berada disana kebanyakan siswa yang mengikuti pembelajaran fiqih kurang memahami dan kurang semangat untuk mengikuti mata pelajaran fiqih, dan suasana didalam kelas juga bersifat kurang menyenangkan, siswa juga hanya menulis, mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal di buku paket dan lembar kerja siswa. Berdasar hasil belajar yang didapatkan oleh siswa MI Nurul Huda hanya 40% siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria, Setelah peneliti melakukan observasi awal di kelas 3 madrasah ibtidaiyah ini, peneliti menemukan permasalahan yang ada pada mata pembelajaran fiqih. Di kelas 3 madrasah ibtidaiyah ini dalam pembelajaran fiqih sebelumnya menggunakan metode ceramah, yang mana di dalam metode ceramah ini tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 3 madrasah ibtidaiyah. Karena di dalam metode ceramah ini hanya focus menjelaskan saja sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti pembelajaran fiqih. Dari sini, peneliti melakukan musyawarah dengan wali kelas 3 madrasah ibtidaiyah nurul huda untuk mengganti metode di dalam pembelajaran fiqih yang sekiranya membuat para siswa dapat faham dan

merasa senang untuk mengikuti pembelajaran fiqih. kemudian peneliti mengusulkan untuk berupaya menggunakan metode *make a match*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian penggunaan model *make a match* maka peneliti ber inisiatif untuk mengangkat judul skripsi “**Efektifitas Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun Ajaran 2022-2023.** Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti mempunyai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* dikelas 3 madrasah imtidaiyah nurul huda peleyan kapongan situbondo tahun ajaran 2022-2023?
 2. Bagaimana hasil dari penerapan model *make a match* dikelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo tahun Ajaran 2022-2023?
1. Peneliti juga punya tujuan Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran fiqih di dikelas 3 madrasah imtidaiyah nurul huda peleyan kapongan situbondo tahun ajaran 2022-2023.

Untuk mengetahui hasil dari metode pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran fiqih di dikelas 3 madrasah imtidaiyah nurul huda peleyan kapongan situbondo tahun ajaran 2022-2023 .

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara dari perumusan masalah dalam sebuah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H1)

Terdapat pengaruh model *make a match* dalam pembelajaran fiqih di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun Ajaran 2022-2023.

2. Hipotesis Nihil (H0)

Tidak terdapat pengaruh model make a match dalam pembelajaran fiqih di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun ajaran 2022-2023.(sugiyono:2017,63)

Metode

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.(Kusumastuti dkk:2022,2)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu true experimental design dalam bentuk pretest-posttest control group design. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil penggunaan model make a match dalam pelajaran fiqih sehingga hasil dalam penelitian ini akan menggambarkan bagaimana proses dan hasil yang akan dilaksanakan.(sugiyono:2017,73)

Hasil dan Pembahasan

- a. **Hasil**
- b. Pemahaman pembelajaran fiqih

Peneliti melakukan pemahaman terhadap pembelajaran fiqih agar siswa dapat memahami dan aktif dalam pembelajaran fiqih serta dapat mempraktikkan tentang hukum fiqih peneliti membagi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Oleh karena itu peneliti memvalidasi untuk mengetahui kelayakan instrument yang digunakan dalam penelitian kemudian melakukan postes terhadap dua kelompok tersebut untuk mengetahui sejauh mana perbandingan kemampuan didalam pembelajaran fiqih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan saat mata pelajaran fiqih nilai yang di

distribusikan sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) sebagai berikut:

Tabel : 4.4
Penilaian model *make a match*

Nilai	Kriteria
80-100	Sangat baik
71-79	Baik
51-69	Kurang baik
50 kebawah	Tidak baik

Penelitian memberikan tahap perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen dan memberikan postes kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Data penelitian yang diperoleh siswi setelah mengerjakan ujian tes tulis dengan kartu dengan model pembelajaran *make a match* di ruang kelas.

Tabel :4.5
Hasil nilai pretest

NO	NAMA	Indicator penilain				Jml	Rata -rata	Ket
		Keak Tifan	Menye Butkan	Menje laskan	Mem prakte kkan			
1.	Abdur Rosi	50	55	50	54	215	54	C
2.	Alwi Muhammad K	44	43	42	41	170	42	D
3.	Amiratul Maghfiroh	45	44	43	42	174	43	D
4.	Asyifatul Mukarromah	75	75	76	77	303	75	B

5.	Aulia Izzatun Nisa'	65	66	65	67	263	66	C
6.	Azira Dian Ramadani	48	47	44	45	184	46	D
7.	Hibbi Nur Saidah	72	74	75	76	297	74	B
8.	Hidayatus Sindiyana	50	55	53	54	212	53	C
9.	Hilyatul Arifah	57	55	54	52	218	54	C
10.	Husnul Wafi	45	43	44	41	173	43	D
11.	Muhammad Faruq	64	63	62	61	250	62	C
12.	Muhammad Ilzam H	70	73	72	74	289	72	B
13.	Muhammad Reyhan	45	44	43	43	175	43	D
14.	Muhammad Sya'bani	45	43	47	42	177	44	D
15.	Muhammad Zainul M	53	55	56	57	221	55	C
16.	Nauratun Nafisah	60	63	65	67	255	64	C
17.	Robi'atul Hasanah	71	74	77	75	297	74	B
18.	Muhammad Abdullah	50	52	53	55	210	52	C

Table : 4.6
Hasil nilai post test

NO	NAMA	Indicator penilain				Jml	Rata -rata	Ket
		Keak Tifan	Menye Butkan	Men jelas kan	Mem Prakte kkan			
1.	Abdur Rosi	66	68	67	64	265	66	C
2.	Alwi Muhammad K	60	60	60	60	240	60	C
3.	Amiratul Maghfiroh	64	65	64	65	258	64	C
4.	Asyifatul Mukarromah	95	95	95	96	381	95	A
5.	Aulia Izzatun Nisa'	86	87	85	85	343	86	A

6.	Azira Dian Ramadani	66	67	68	65	266	66	C
7.	Hibbi Nur Saidah	90	90	94	94	364	91	A
8.	Hidayatus Sindiyana	66	68	67	65	266	66	C
9.	Hilyatul Arifah	85	87	89	86	347	87	A
10.	Husnul Wafi	64	65	66	68	263	66	C
11.	Muhammad Faruq	78	75	77	76	306	76	B
12.	Muhammad Ilzam H	86	88	87	89	350	87	A
13.	Muhammad Reyhan	63	62	64	63	252	63	C
14.	Muhammad Sya'bani	62	61	62	62	247	62	C
15.	Muhammad Zainul M	73	75	76	74	298	74	B
16.	Nauratun Nafisah	86	87	88	85	346	86	A
17.	Robi'atul Hasanah	92	90	93	90	365	91	A
18.	Muhammad Abdullah	69	60	62	63	260	65	C

Tabel : 4.7

Hasil pretest kelas kontrol dan hasil post test kelas eksperimen

No.	Nama	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
1.	Abdur Rosi	54	66
2.	Alwi Muhammad K	42	60
3.	Amiratul Maghfiroh	43	64
4.	Asyifatul Mukarromah	75	95
5.	Aulia Izzatun Nisa'	66	86
6.	Azira Dian Ramadani	46	66
7.	Hibbi Nur Saidah	74	91
8.	Hidayatus Sindiyana	53	66
9.	Hilyatul Arifah	54	87
10.	Husnul Wafi	43	66

11.	Muhammad Faruq	62	76
12.	Muhammad Ilzam H	72	87
13.	Muhammad Reyhan	43	63
14.	Muhammad Sya'bani	44	62
15.	Muhammad Zainul M	55	74
16.	Nauratun Nafisah	64	86
17.	Robi'atul Hasanah	74	91
18.	Muhammad Abdullah	52	65

Setelah peneliti memperoleh data tersebut, selanjutnya akan dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran fiqih di lembaga MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo.

Table: 4.8

Distribusi nilai pretest

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1.	80-100	Sangat baik	-	
2.	71-79	Baik	4	22,3%
3.	51-69	Kurang baik	8	44,4%
4.	50 kebawah	Tidak baik	6	33,3%
JUMLAH			18	100%

Table:4.9

Ditribusi nilai posttes

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1.	80-100	Sangat baik	7	38,8%
2.	71-79	Baik	2	11,2%
3.	51-69	Kurang baik	9	50%
4.	50 kebawah	Tidak baik	-	
JUMLAH			18	100%

1. Berdasarkan tabel distribusi nilai siswa yang diperoleh dari hasil posttes kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas control mengalami kriteria sangat baik 0. Nilai baik 22,2%, nilai kurang baik 44,4% dan nilai tidak baik 33,3%. Kelas eksperimen mengalami kriteria sangat baik dengan kenaikan sangat baik 38,8%. Nilai baik 11,1% dan nilai siswa yang kurang baik 50% dan siswa yang tidak baik 0.
2. Berdasarkan data yang sudah dideskriptifkan tersebut, siswa kelas 3 MI Nurul Huda yang berjumlah 18 orang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen mendapat nilai yang lebih baik dibanding kelas control, yang mana kelas eksperimen mendapat nilai sangat baik 38,8% sedangkan kelas control mendapat nilai sangat baik 0%.

A. Pembahasan

Menurut suprijono ia mengemukakan bahwasanya pembelajaran kooperatif adalah suatu konsep yang luas, melewati semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk kelompok yang diarahkan oleh guru, hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Rusman ia juga mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu jenis pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara bersama-sama dengan anggotanya terdiri dari empat atau enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat menyeluru.

Merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Lorna curran, salah satu keunggulan metode ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Metode pembelajaran make a match ini ialah pembelajaran mencari pasangan, maksud mencari pasangan ialah siswa mencari kartu yang cocok dengan siswa yang lainnya untuk segera memecahkan soal jawaban yang telah dibagikan oleh guru. Suasana pembelajaran dengan metode make a match ini sangatlah riuh akan tetapi

sangatlah asyik dan menyenangkan. Dengan metode make a match ini pembelajaran akan menjadi efektif, aktif, dan juga menyenangkan.

Berdasarkan konsep di atas bahwasanya pembelajaran dengan metode make a match menekankan dengan saling bekerja sama atau kelompok agar tertanam dalam kemampuan bekerja sama dan berinteraksi. Dalam metode pembelajaran ini sangat terlihat bahwasanya siswa tidak akan merasakan jenuh, karena siswa tidak mengerjakan soal dengan sendiri akan tetapi dengan bersama-sama, dan saling membantu serta saling bertukar pendapat untuk soal yang akan dijawab. Sehingga dapat menimbulkan rasa senang terhadap mata pelajaran fiqih.

Mata pelajaran fiqih pada materi tentang rukun islam, serta tentang shalat dan materi yang ada didalamnya, peneliti akan mencoba metode pembelajaran make a match agar anak didik bisa aktif, dan senang saat mengikuti mata pelajaran fiqih, dan tidak pasif saat berada didalam kelas dan juga suasana didalam menyenangkan dan juga hasil belajarnya tambah meningkat. Model pembelajaran tipe make a match dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. metode pembelajaran tipe make a match dapat diterapkan dalam mata pelajaran fiqih. Pemilihan mata pelajaran ini untuk siswa lebih menguasai mata pelajaran dan mudah mengingat apa yang telah guru sampaikan. dengan model pembelajaran make a match siswa juga bisa mencintai mata pelajaran tersebut dan dapat meningkatkan proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran ini dilakukan dengan guru memberikan kartu yang sudah dikasik soal oleh guru lalu kartu tersebut di bagikan kepada siswanya, setelah semua kartu yang berisi soal dibagikan ke siswa maka siswa mencari pasangannya yang sesuai dengan kartu tersebut.

Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model make a match dalam pembelajaran fiqih yang sebelumnya diterapkan model make a match proses pembelajaran dengan menggunakan model make a match diawali dengan salam pembuka, doa bersama. Sebelum inti kegiatan pembelajaran dimulai peneliti melakukan pertanyaan tentang materi yang sebelumnya sudah dijelaskan untuk siswa lebih aktif dan mengingat tentang pelajaran sebelumnya. Sedangkan saat kegiatan inti dimulai diawali dengan

menyampaikan materi pelajaran dengan singkat dengan memberikan beberapa contoh untuk mempraktikkan menyebutkan bacaan dengan baik, setelah itu peneliti memberikan kartu kepada siswa secara acak dan setelah siswa mendapatkan kartu lalu siswa tersebut mencari kartu yang sama dengan pasangannya, lalu dibentuklah kelompok berbentuk lingkaran sesuai kartu yang didapatkan oleh siswa. Setelah itu peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dipecahkan bersama jika ada salah satu siswa yang mampu menjawab maka kelompok tersebut mendapat nilai dan begitupun seterusnya.

Aktivitas pembelajaran berlangsung dengan harapan dengan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan untuk dilaksanakannya model *make a match* ini, siswa lebih aktif, dan semangat untuk mengikuti mata pelajaran fiqih karna didalamnya tidak hanya metode ceramah saja melainkan dengan adanya permainan kartu yang sudah diberi soal untuk dijawab. Aktivitas ini berguna untuk menciptakan kelas yang sangat menyenangkan dan lebih aktif, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen ini di akhiri dengan pembacaan doa dan salam.

Dengan model *make a match* ini dapat menciptakan suasana kelas yang sangat menyenangkan dan tidak membosankan siswa juga dapat bertukar pendapat dengan kelompoknya. Peranan peserta didik dalam pembelajaran ini agar lebih aktif dan juga bisa mempraktikkan apa yang sudah diperoleh dari mata pelajaran fiqih. hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian tentang efektifitas penggunaan kooperatif model *make a match* dalam pembelajaran fiqih di kelas 3 MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo. Hasil dari model *make a match* dalam pembelajaran fiqih di kelas 3 MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo pada kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajan fiqih dengan menggunakan model *make a match* terdapat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas control. Yang mana kelas eksperimen mendapat nilai sangat baik 38,8% sedangkan kelas kontrol mendapat nilai sangat baik 0% sementara hasil uji hipotesis data posttest model *make a match* dalam pembelajaran fiqih di kelas 3 yang diperoleh nilai sign $0,011 > 0,05$. Begitupun H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikan $< (0,000 < 0,05$

Simpulan

Dari uraian tentang efektifitas penggunaan kooperatif model *make a mact* dalam pembelajaran fiqih di kelas 3 MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis kategori metode ceramah dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa mempunyai kategori baik dengan persentase 22,3% dan 8 siswa mempunyai kriteria kurang baik dengan persentase 44,4% dan 6 siswa mempunyai kriteria yang tidak baik dengan persentase 33,3% dan 0 siswa berada pada kategori sangat baik 0% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dalam pelajaran fiqih di kelas 3 MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo memiliki nilai rata- rata 0,036.
2. Hasil dari analisis kategori penggunaan model *make a mact* dalam pembelajaran fiqih pada kelas eksperimen menunjukkan 7 siswa mempunyai kategori sangat baik dengan persentase 38,8% dan 2 siswa mempunyai kategori baik dengan persentase 11,2% dan 9 siswa mempunyai kategori kurang baik dengan persentase 50% dan 0 siswa yang mempunyai kategori tidak baik dengan persentase 0% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *make a mact* dalam pembelajaran fiqih di kelas 3 MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo memiliki nilai rata- rata 0,011%.
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan data kelas eksperimen dengan penggunaan model *make a match* dalam pembelajaran fiqih di kelas 3 MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo diperoleh nilai sign $0,011 > 0,05$ begitupun H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikasikan $< (0.000)$.

DaftarPustaka

Artikel jurnal

Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.

Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2).

Buku dengan satu penulis:

. Adhi Kusumastuti,dkk,metode penelitian kuantitatif (DIY:Deepublish,2020)

Djaali, metode penelitian kuantitatif,(rawamangun jakarta timur:PT Bumi Aksara,2020)

Harinaldi,(2005). Prinsip-prinsip statistic untuk Teknik dan sains, Jakarta :PT GloraAksara Pratama.

Rustinarsih lis,(2021),make a match cara menyenangkan belajar membaca aksara jawa,karang anyar,lembaga gumun indonesia

Suardi Moh,(2018), belajar dan mengajar,yogyakarta,CV budi utama

Sugiyono, (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, bandung : alfabet.

Yulianti, N. (2021). *Penguasaan Vocabulary dalam Memahami Descriptive Text dengan Make a Match bermedia Tambar*. CV Jejak (Jejak Publisher

Skripsi, Tesis, Atau Disertasi Yang Tidak Dipublikasikan:

Muhajirin, M. (2013). *Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Metode Make A Match Pada Siswa Kelas V Mim Pucanganak Tugu Trenggalek Tahun Pelajaran 2011-2012* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Nuha, A. U. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Rawatib Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Siswa Kelas Iii-B Mi Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).

Nurilah Syarifuddin, “Pengaruh Model Storytelling Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V Jamiatul Khaerat”, (Skripsi,Uin Alauddin, Makassar 2017),

Yuisnaini, A. (2019). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Sunnah Muakkad Dan*

Ghairu Muakkad Siswa Kelas Vii Di Mts Miftahul Khoirot Branjang Ungaran Semarang Tahun 2017/2018 (Doctoral Dissertation, Universitas Wahid Hasyim Semarang).